



Sekda Kota Jogja, Aman Yuridijaya (berpayung) saat mengunjungi kegiatan Gebyar UMKM di Jalan Suronatan, Jogja Sabtu (18/3).

► **PEMBERDAYAAN DISABILITAS**

Pemkot Mengedepankan Layanan Inklusif

UMBULHARJO- Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsoskertrans) Jogja mencatat ada 3.116 penyandang disabilitas di wilayahnya. Usaha untuk memberikan layanan inklusif terus dikedepankan.

Triyo Handoko
triyoh@harianjogja.com

Dalam Musrenbang Tematik Disabilitas, Sekretaris Daerah Jogja (Sekda) Aman Yuridijaya menjelaskan akan terus berupaya memberikan ruang dan layanan yang inklusif kepada penyandang disabilitas. "Kami juga terus berupaya bagaimana meningkatkan akses layanan pada setiap sektor, dengan menyertakan disabilitas sebagai bagian dari sasarannya," jelasnya.

Aman menyebut usulan program pemberdayaan disabilitas agar dimodifikasi sesuai kebutuhan di setiap sektor layanan mulai dari kesehatan, pendidikan, ekonomi, hingga budaya.

► Aman menyebut usulan program pemberdayaan disabilitas agar dimodifikasi sesuai kebutuhan di setiap sektor layanan.

► Usulan yang paling menonjol dari Musrenbang adalah mitigasi bencana bagi disabilitas.

"Disabilitas menjadi bagian dari sasaran yang diintervensi oleh setiap sektor layanan. Supaya optimalisasi pelayanan itu dapat tercapai dengan baik, struktur perencanaan dan usulan itu akan sangat menarik ketika bicara pada tiap sektor, jadi akan banyak hal yang bisa dilakukan dengan sasaran spesifik," katanya.

Plt Kepala Seksi Rehabilitasi Dinsoskertrans Jogja Erva Wifata menyebut dari Musrenbang setidaknya akan diambil sembilan usulan yang dijadikan program. "Kami sudah undang semua perwakilan disabilitas tiap kementren dan pemerhati serta organisasi disabilitas, nantinya usulan yang masuk akan dibawa ke Bappeda Jogja untuk diteruskan ke organisasi

perangkat daerah [OPD]," katanya, Minggu (19/3).

Erva menyebut usulan yang paling menonjol dari Musrenbang tersebut adalah mitigasi bencana bagi disabilitas. "Tentu ini penting seturut peningkatan kejadian bencana, nanti akan kami koordinasikan dengan BPBD agar ada pelatihan dan penanganannya," jelasnya.

Bursa Kerja

Program unggulan Pemkot Jogja, jelas Erva, dalam pemberdayaan disabilitas adalah Rumah Layanan Disabilitas (RLH).

"Lewat RLH ini semua program pemberdayaan dilakukan, yang jadi prioritas bursa kerja disabilitas dan pelatihan kerja karena kami satu organisasi dengan ketenagakerjaan dan akses pekerjaan disabilitas juga penting, maka itu unggulannya," katanya.

Perusahaan di Jogja, menurut Erva, sudah banyak yang mempekerjakan penyandang disabilitas. "Ada dari sektor jasa sampai usaha makanan sudah menggunakan tenaga disabilitas dan akan kami tingkatkan lagi," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005